

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Harga diri mempunyai hubungan dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja dengan nilai  $(R^2) = 0.158$ . Ada hubungan negatif antara harga diri dan perilaku *cyberbullying*. Semakin tinggi Harga Diri maka semakin rendah *Perilaku Cyberbullying* pada remaja, sebaliknya semakin rendah Harga Diri maka semakin tinggi *Perilaku Cyberbullying* pada remaja. Remaja dengan harga diri tinggi menunjukkan penerimaan dan penghormatan terhadap diri sendiri maupun orang lain, mempunyai rasa peduli, perhatian dan kasih sayang terhadap orang lain, mempunyai rasa peduli, perhatian dan kasih sayang terhadap orang lain sebagai wujud penerimaan dari lingkungan keluarga maupun sosialnya, mampu mengatur dan mengontrol perilakunya, yakin dengan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas serta taat pada nilai-nilai moral, etika dan agama yang dianut sehingga membuat remaja dapat bertindak positif dalam berinteraksi dengan orang lain.

Tingkat harga diri pada Remaja ada dalam kategori tinggi. Hal ini bisa dimaknai bahwa remaja sebenarnya berkecenderungan untuk tidak melakukan *cyberbullying*. Kendati demikian upaya untuk meningkatkan harga diri remaja perlu diupayakan agar remaja tumbuh dan berkembang menjadi pribadi-pribadi yang matang dan dewasa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### 1. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga diri mampu mempengaruhi perilaku *cyberbullying* pada remaja, namun sumbangan efektif 15,8% menggambarkan bahwa harga diri bukan merupakan faktor mutlak yang berpengaruh pada perilaku *cyberbullying*, ada faktor-faktor lain yang berpengaruh juga seperti empati, pengalaman dengan *bullying*, kesepian, regulasi emosi, konformitas, perlakuan keluarga, iklim sekolah serta perkembangan dan penggunaan teknologi komunikasi. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap perilaku *cyberbullying* dengan memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat digunakan sebagai variabel independent dan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu subjek saat melakukan penelitian.